

## ABSTRAK

**YUNISA APRILLIANI: “Pengaruh Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah”** (Penelitian Quasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI IPA MA Al-Ishlah Kab. Subang)

Penelitian ini dilakukan karena perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang terus berkembang pesat maka diperlukan keterampilan berpikir kritis agar siswa dapat lebih mudah memahami konsep, peka terhadap masalah yang terjadi sehingga dapat memahami, menyelesaikan masalah dan mampu mengaplikasikan konsep. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem peredaran darah. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*, dengan sampel yang digunakan sebanyak dua kelas yaitu kelas XI IPA 1 kelas Eksperimen dan XI IPA 2 kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning* memperoleh rata-rata sebesar 97,67% aktivitas siswa dan sebesar 86,58% aktivitas guru dengan kategori sangat baik. Keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen meningkat dengan N-Gain 0,50 dan kelas kontrol sebesar 0,42. Respon siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan model *problem based learning* memiliki nilai rata-rata sebesar 3,33 dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem peredaran darah dengan  $t_{hitung} 2,52 \geq$  dari  $t_{tabel} 2,01$ .

Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Problem Based Learning*, Kemampuan Berpikir Kritis, Sistem Peredaran Darah